

Kamis, 29 November 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25366.43	617.70	2.50
S&P 500	2743.78	61.58	2.30
FTSE 100	7004.52	(12.33)	(0.18)
CAC 40	4983.24	0.09	0.00
DAX	11298.88	(10.23)	(0.09)
NIKKEI 225	22177.02	139.01	0.65
HANGSENG	26682.56	350.60	1.33
STI	3094.48	4.08	0.13
SHENZHEN	1355.38	18.70	1.40
SHANGHAI	2601.74	27.06	1.05

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	50.32	(1.76)	(3.38)
CPO (RM/M.T)	2014.00	48.00	2.44
Gold (USD/T.oz)	1227.50	7.00	0.57
Nikel (USD/MT)	10860.00	115.00	1.07
Timah (USD/MT)	18337.00	135.00	0.74
Coal (USD/MT)	100.35	(1.20)	(1.18)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14529.00	14.00	0.10
EUR/USD	1.137	0.01	0.71
USD/JPY	113.63	(0.16)	(0.14)
SGD/IDR	10543.87	(8.39)	(0.08)
AUD/IDR	10508.03	13.05	0.12

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	26.19	3805	(0.64)	(2.39)

Top Gainers	IDR	%	Chg
LUCK	428	49.65%	142
INCF	164	34.43%	42
HDTX	193	31.29%	46
NUSA	380	25.00%	76
POLA	1,065	24.56%	210

Top Losers	IDR	%	Chg
SURE	1,900	21.49%	520
IPCM	390	15.22%	70
LPLI	102	15.00%	18
AKSI	384	14.67%	66
CNTX	478	13.09%	72

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,720	4.12%	738.790
BBCA	25,450	0.20%	463.100
UNTR	29,000	3.17%	452.450
SRIL	358	1.13%	419.070
BBRI	3,650	1.39%	348.920

Top Volume	IDR	%	(juta)
SRIL	358	1.13%	1.151.679
MYRX	116	1.75%	692.279
RIMO	157	0.00%	581.163
TRAM	152	0.66%	489.796
IIKP	192	0.52%	458.217

Highlight

- Bangun Proyek Baru, LAND Targetkan Pendapatan Rp381 Miliar.
- FASW Optimistis Bisnisnya Tumbuh 15%-20% Tahun Depan.
- BCA Akuisisi Satu Bank Kecil Usai RUPS 2019.
- Waskita Karya Kantongi Kredit Sindikasi Rp 3 Triliun.

Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin kembali bergerak bervariasi dalam rentang konsolidasi, namun gagal tutup di teritori positif. Penguatan IHSG kemarin tertahan di resisten sederhana di 6030 dan tutup terkoreksi 22,343 poin (0,37%) di 5991,246. Koreksi IHSG kemarin anomali dengan tren bursa kawasan Asia yang umumnya tutup di teritori positif. Koreksi di saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) hingga 4% di Rp3720 dan koreksi saham Unilever Indonesia Tbk (UNVR) 4% di Rp40500 menjadi penekan IHSG pada perdagangan kemarin. Sedangkan saham tambang terutama batubara yang beberapa sesi perdagangan bergerak *bearish*, kemarin berhasil *rebound* seiring *rebound* harga batubara di Pasar Asia kemarin. Pasar saham kawasan Asia kemarin umumnya bergerak di teritori positif menyambut rencana pertemuan Trump dengan Xi-Jinping di sela-sela pertemuan G-20 akhir pekan ini.

Sementara Wall Street tadi malam berhasil melanjutkan penguatannya menandai penguatan hari ketiga berturut-turut. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 2,5% dan 2,3% di 25366,43 dan 2743,78. Indeks Nasdaq menguat hampir 3% di 7291,59. Sedangkan harga minyak mentah tadi malam merosot 2,4% di USD50,32/barel. *Rally* Wall Street tadi malam terutama merespon pernyataan Powell, Gubernur The Fed, yang meredahkan spekulasi pasar atas rencana The Fed melanjutkan tren kenaikan bunga FFR tahun depan secara agresif. Powell menyatakan level bunga FFR saat ini sedikit di bawah kisaran yang disebut 'level netral'. Pernyataan Powell mendongkrak harga saham dan dolar AS kembali melemah.

Kondusifnya pasar saham global diperkirakan berimbas ke perdagangan saham hari ini. Pelemahan dolar AS akan memberikan ruang penguatan kembali terhadap rupiah. IHSG pada perdagangan hari ini diperkirakan bergerak di kisaran 5970 hingga 6030 berpeluang *rebound*.

S1 5970 S2 5950 R1 6030 R2 6050



IHSG	5,991.25
Change	(22.34)
Change (%)	(0.37)
Change (%/ytd)	(5.73)
Total Value (IDR triliun)	9.713
Total Volume (miliar saham)	12.633
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(235.286)
Up: 223 Down: 210 Unchange: 123	

Kamis, 29 November 2018

News Update

- ▶ **Bangun Proyek Baru, Trimitra Propertindo (LAND) Targetkan Pendapatan Rp381 Miliar.** Emiten properti pendatang baru PT Trimitra Propertindo Tbk. menargetkan angka penjualan hingga Rp381 miliar dari pemasaran menara kedua pada proyek mixed use Parkland Avenue yang akan mulai dibangun pada Sabtu (1/12/2018) mendatang di Serpong, Tangerang Selatan, Banten. Semula, groundbreaking ditargetkan baru akan dilakukan pada tahun depan, meskipun pemasaran proyek ini sudah dilakukan sejak April 2018. Hingga kini, sudah sekitar 420 unit apartemen dari pasokan 603 unit pada menara ini yang sudah terserap pasar. Proyek ini menelan investasi hingga Rp300 miliar, sedangkan total penjualannya akan mencapai Rp381 miliar. Tiap unit dipasarkan dengan harga antara Rp300 juta hingga Rp600 juta, dengan tipe mulai dari 22 m2 hingga 44 m2 sei gross. Emiten dengan kode saham LAND ini menggunakan dana hasil IPO yang diperoleh pada Agustus 2018 lalu senilai Rp301 miliar untuk mendukung pembangunan proyek ini. Proyek ini menempati lahan seluas 2,4 hektare dan akan dibangun hingga 3 menara apartemen. (Bisnis Indonesia, 28/11/18)
- ▶ **Fajar Surya Wisesa (FASW) Optimistis Bisnisnya Tumbuh 15%-20% Tahun Depan.** PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) menilai permintaan pasar akan kertas kemasan container board bakal terus meningkat setiap tahunnya. Untuk itu perusahaan mengetimaskan pertumbuhan di tahun depan bakal dobel digit. Ekspektasi penjualan di 2019 ialah tumbuh sekitar 15%-20%. Hal ini tak terlepas dari peningkatan kapasitas produksi perseroan. Kondisi pasar masih dipandang positif, baik di dalam maupun luar negeri. Khusus di luar negeri, demand dari China bakal tetap ada seiring dengan regulasi dalam negerinya yang membatasi impor bahan baku kertas. Adapun untuk belanja modal (capital expenditure) di tahun depan, FASW mengalokasikan dana US\$ 30 juta. Dana tersebut dipakai untuk operasional perusahaan dan modifikasi mesin dari pabrik baru yang bakal diakuisisi tersebut. Dari segi pendapatan bersih, FASW mencatatkan kenaikan 52% year on year (yoy) menjadi Rp 7,45 triliun pada periode September 2018 dari sebelumnya Rp 4,91 triliun. Sedangkan laba bersih yang diraih tercatat senilai Rp 867,36 miliar. (Kontan, 28/11/18)
- ▶ **BCA Akuisisi Satu Bank Kecil Usai RUPS 2019.** PT Bank Central Asia Tbk memastikan akan menyelesaikan akuisisi bank kecil usai menggelar rapat umum pemegang saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini sesuai dengan ketentuan status BCA sebagai perusahaan terbuka. Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan, hingga akhir tahun ini, perusahaan belum memiliki jadwal untuk menggelar RUPS. Jika tidak ada aral melintang, RUPS rencananya baru akan digelar pada awal tahun 2019. Artinya, rencana penyelesaian akuisisi akan mundur dari yang dijadwalkan sebelumnya pada kuartal III-2018. Meskipun mundur dari rencana awal, akuisisi bank kecil ini menurut Jahja tidak menemukan kendala dari sisi perizinan. (Kontan, 28/11/18)
- ▶ **Waskita Karya Kantongi Kredit Sindikasi Rp 3 Triliun.** PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengantongi fasilitas kredit sindikasi senilai Rp 3 triliun. Dana pinjaman ini bakal digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kredit tersebut diperoleh dari beberapa bank. Di antaranya, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank Permata, Bank Resona Perdania, dan Bank Shinhan Indonesia. (Kontan, 28/11/18)
- ▶ **PTPP Targetkan Kenaikan Kontrak Baru 15% di Tahun 2019.** PT PP (Persero) Tbk (PTPP) masih optimistis untuk mencapai total target pencapaian kontrak baru di tahun 2018 ini yang sebesar Rp 49 triliun. Hingga bulan Oktober 2018, PTPP baru merealisasikan 72,04% atau sebesar Rp 35,3 triliun dari total target tahun ini. Terdapat beberapa proyek yang didapatkan perseroan pada Oktober 2018. Pekerjaan tersebut di antaranya Hotel dan Office Pangkalanbun, Istora Papua, dan Terminal 1C Bandara Soekarno Hatta. Beberapa proyek masih diincar oleh kontraktor pelat merah tersebut yakni gedung, jalan tol, jembatan, bandara, dermaga, waduk, pembangkit listrik, mobile power plant, shelter, serta kontrak baru dari anak usaha. Bila target tahun ini tercapai, maka perolehan kontrak baru di 2019 ditargetkan akan naik 10% hingga 15% atau sekitar Rp 54 triliun. Untuk diketahui, PTPP mengantongi pendapatan Rp 14,78 triliun pada 30 September 2018. Jumlah tersebut naik 7,41% dari Rp 13,76 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Laba bersih PTPP senilai Rp 874,67 miliar. Pencapaian tersebut turun 11,65% secara tahunan atau year on year. (Kontan, 28/11/18)

Kamis, 29 November 2018

Stock Picks

ADRO 1240-1375. Harga emiten batubara bergerak *bearish* sejak awal Oktober lalu seiring meningkatnya kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi China yang memicu anjloknya harga batubara dunia saat ini hingga berada di bawah USD100/MT. Harga batubara dunia akhir September lalu masih di USD113/MT. Hal ini memicu tekanan jual di saham Adaro Energi Tbk (ADRO) hingga anjlok ke Rp1220 (27/11). Ini merupakan harga terendahnya sejak perdagangan akhir September 2016 lalu. Sentimen pasar atas saham batubara diperburuk dengan anjloknya harga minyak mentah dunia dan penguatan rupiah terhadap dolar AS. Namun kemarin seiring dengan harganya yang sudah jatuh dalam, secara *technical*, memicu pembelian balik atas saham perseroan dan berhasil menguat tutup di Rp1255. Dari sisi kinerja, perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan sepanjang 9M18 terlihat dari laba yang mengalami penurunan 16% (yoy) mencapai USD312,71 juta dibandingkan 9M17 sebesar USD372,45 juta. Hal ini terutama akibat dibukukannya beban lain lain berupa kerugian neto ventura bersama hingga USD65,77 juta. Padahal di semester I 2018, pos ini masih membukukan laba neto USD11,97 juta. Bila dilihat secara kuartalan, laba bersih 3Q18 mencapai USD117,32 juta turun 3% (qoq) dari 2Q18 sebesar USD120,95 juta dan turun 21,81% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu sebesar USD150,06 juta. Pencapaian laba bersih sepanjang 9M18 baru mencerminkan 58% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai USD534,80 juta atau tumbuh 10,65% dari 2017 sebesar USD483,30 juta. Padahal pendapatan usaha sepanjang 9M18 tumbuh 9,35% mencapai USD2,67 miliar dari USD2,44 miliar di 9M17. Secara kuartalan, pendapatan usaha 3Q18 mencapai USD1,06 miliar tumbuh 24,84% (qoq) dari kuartal sebelumnya USD846,33 juta dan naik 18,77% (yoy) dari 3Q17 sebesar USD889,63 juta. Pencapaian pendapatan usaha sepanjang 9M18 mencerminkan 75% dari target tahun ini sebesar USD3,56 miliar atau tumbuh 9,42% dari 2017 sebesar USD3,26 miliar. Sepanjang 9M18 produksi batubara perseroan mencapai 38,98 juta ton turun 1% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu 39,36 juta ton. Sedangkan volume penjualan batubara perseroan sepanjang 9M18 mencapai 39,27 juta ton turun tipis 0,4% dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 39,44 juta ton. Secara kuartalan, volume produksi dan penjualan batubara perseroan di 3Q18 naik masing-masing 14% (qoq) dan 20% (qoq) mencapai 14,93 juta ton dan 15,47 juta ton dibandingkan 2Q18 masing-masing 13,11 juta ton dan 12,87 juta ton. Dengan pencapaian laba bersih 9M18 yang masih 58% dari proyeksi awal, maka diperkirakan laba bersih tahun ini akan di bawah ekspektasi awal, yakni hanya mencapai USD420,52 juta atau turun 13% dari laba bersih 2017 sebesar USD483,30 juta. EPS 2018 diperkirakan hanya mencapai USD0,01314 turun dari proyeksi awal USD0,0167. Dengan kurs 1USD=Rp14500 maka EPS dalam rupiah setara Rp190,53. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) atau mencapai Rp1905 turun dari perkiraan sebelumnya di Rp1970. Dari harga saat ini ada ruang penguatan sekitar 49%. Secara *technical*, level *support* di kisaran Rp1220 hingga Rp1240. Sedangkan resisten terdekat di Rp1375. Pergerakan harganya kemarin mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. *Maintain Buy*, SL 1180



Kamis, 29 November 2018

Stock Picks

TLKM 3680-3900. Harga saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), dua sesi perdagangan terakhir terkoreksi akibat aksi ambil untung pemodal asing. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp3720. Saat ini secara *technical*, level *support* di Rp3680, dengan pendekatan fibonacci. Bila berhasil bertahan, peluang *rebound* menguji resisten di kisaran Rp3900 hingga Rp3950. Koreksi ini bisa menjadi kesempatan pemodal untuk kembali mengakumulasi sahamnya. Sebelumnya tren *bullish* pergerakan harga sahamnya sempat membawa harganya ke level Rp4110 (16/11), merupakan resisten kuatnya sejak Maret tahun ini. Akhir tahun lalu harga sahamnya tutup di Rp4440. Kinerja perseroan di kuartal tiga tahun ini berhasil tumbuh lebih baik ketimbang kuartal sebelumnya. Laba bersih perseroan sepanjang 3Q18 mencapai Rp5,53 triliun melonjak 86,71% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp2,96 triliun. Lonjakan laba 3Q18 (qoq) membalikan penurunan laba yang terjadi di 2Q18 sebesar 48,31% (qoq). Namun sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18) laba bersih turun 20,59% (yoy) mencapai Rp14,23 triliun dari Rp17,92 triliun di periode yang sama tahun 2017. Sedangkan pendapatan perseroan di 3Q18 mencapai Rp34,83 triliun tumbuh 8,77% (qoq) dari kuartal sebelumnya sebesar Rp32,02 triliun. Pertumbuhan pendapatan ini menunjukkan perbaikan kinerja perseroan mengingat di 2Q18 pendapatan turun 0,98% (qoq) dari kuartal sebelumnya. Sepanjang 9M18 pendapatan Telkom mencapai Rp99,20 triliun tumbuh tipis 2,27% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp97 triliun. Pencapaian pendapatan tersebut mencerminkan 75% dari target pendapatan tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp132,36 triliun atau tumbuh 3,2% dari tahun 2017 sebesar Rp128,26 triliun. Kontribusi utama terhadap pendapatan perseroan disumbangkan dari bisnis data, internet dan jasa IT yang mencapai Rp58,58 triliun atau 59% terhadap total pendapatan perseroan. Jumlah tersebut mencerminkan pertumbuhan 11,56% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp52,51 triliun. Sedangkan kontribusi dari bisnis selular menyumbangkan 23,32% terhadap total pendapatan atau mencapai Rp23,13 triliun turun 19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp28,58 triliun. Di *bottom line*, pencapaian laba bersih hingga September lalu baru mencerminkan 71,69% terhadap target laba bersih tahun ini sebesar Rp19,85 triliun atau turun 10,34% dari laba bersih 2017 sebesar Rp22,14 triliun. Sebelumnya diperkirakan EPS tahun ini Rp201,2. Tahun depan kami proyeksikan pendapatan usaha tumbuh 5,5% atau mencapai Rp139,64 triliun. Sedangkan margin berpotensi mencapai 21%. Laba bersih 2019 diproyeksikan mencapai Rp29,32 triliun atau tumbuh 47,71% dari perkiraan laba bersih tahun ini sebesar Rp19,85 triliun. EPS proyeksi 2019 diperkirakan Rp296. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 18x (E/19) atau mencapai Rp5328 untuk setahun ke depan. Dari harga saat ini di Rp3720 ada ruang penguatan 43%. *Maintain Buy*, SL 3640



Kamis, 29 November 2018

Stock Picks

PGAS 1900-2020. Harga saham sektor energi kemarin berhasil *rebound* setelah dilanda tekanan jual memasuki November ini. Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) termasuk yang ikut tertekan seiring sentimen *bearish* harga minyak mentah dunia memasuki November ini. Harga sahamnya yang sudah terkoreksi hingga Rp1905 (27/11), kemarin berhasil *rebound* terbatas tutup di Rp1955. Secara *technical*, *support* saat ini di Rp1900. Sedangkan *rebound* lanjutan menguji resisten terdekat di Rp2020. Terkait kinerjanya hingga sembilan bulan pertama tahun ini (9M18), pendapatan perseroan naik 13% mencapai USD2,44 miliar dari USD2,16 miliar di 9M17. Sedangkan laba bersih melonjak 123% mencapai USD218,14 juta dari USD97,91 juta di 9M17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 13% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,67% (yoy) mencapai USD389,97 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD267,70 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,95% dari 12,37%. Sepanjang Januari-Oktober 2018, perseroan menyalurkan gas bumi sebanyak 828,98 mmscf yang terdiri dari volume gas distribusi sebanyak 800,10 mmscf dan volume transmisi gas bumi sebanyak 28,88 mmscf. Pencapaian pendapatan neto hingga 9M18 mencerminkan 74% target pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpotensi mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. Pencapaian laba bersih hingga 9M18 baru mencerminkan 66% dari target laba tahun ini. Perseroan sepanjang 9M18 mencatatkan rugi kurs USD30,78 juta naik dari periode yang sama di 2017 sebesar USD13,28 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750. Sentimen pergerakan harga sahamnya saat ini dipengaruhi pergerakan harga minyak mentah dunia yang berpotensi *rebound* setelah mengalami tekanan selama tujuh pekan berturut-turut. *Maintain Buy*, SL 1880



Saham Pilihan

BBCA 25000-25700 TB, SL 24725
 HMSP 3550-3650 TB, SL 3520
 BNGA 870-940 TB, SL 840
 ITMG 20000-21850 Buy, SL 19300
 SCMA 1850-1940 Buy, SL 1800
 ELSA 298-316 Buy, SL 288
 JPFA 1910-2050 Buy, SL 1890

Kamis, 29 November 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5991.25	6017.98	6044.72	5977.43	5963.62					
PERKEBUNAN										
AALI	10775	10,891.67	11,008.33	10,666.67	10,558.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	163	166.00	169.00	161.00	159.00					
LSIP	1110	1,138.33	1,166.67	1,093.33	1,076.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2340	2,430.00	2,520.00	2,250.00	2,160.00					
SIMP	454	461.33	468.67	447.33	440.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1255	1,290.00	1,325.00	1,220.00	1,185.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	126	132.33	138.67	122.33	118.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1415	1,466.67	1,518.33	1,376.67	1,338.33					
ITMG	20525	20,958.33	21,391.67	19,933.33	19,341.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3990	4,056.67	4,123.33	3,916.67	3,843.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1785	1,828.33	1,871.67	1,713.33	1,641.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	304	307.33	310.67	301.33	298.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	73	75.00	77.00	72.00	71.00					
ESSA	248	254.67	261.33	242.67	237.33					
MEDC	630	643.33	656.67	618.33	606.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	600	608.33	616.67	593.33	586.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2760	2,803.33	2,846.67	2,733.33	2,706.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	620	635.00	650.00	605.00	590.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	19800	20,600.00	21,400.00	19,250.00	18,700.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1945	1,970.00	1,995.00	1,920.00	1,895.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11175	11,433.33	11,691.67	10,933.33	10,691.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	108	110.67	113.33	105.67	103.33					
JPRS	1955	2,008.33	2,061.67	1,923.33	1,891.67					
KRAS	390	395.33	400.67	385.33	380.67					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5675	5,900.00	6,125.00	5,525.00	5,375.00					
JPFA	1955	2,008.33	2,061.67	1,923.33	1,891.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8400	8,475.00	8,550.00	8,250.00	8,100.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	625	645.00	665.00	615.00	605.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	9000	9,016.67	9,033.33	8,966.67	8,933.33					
INDF	6050	6,150.00	6,250.00	6,000.00	5,950.00					
MYOR	2450	2,533.33	2,616.67	2,363.33	2,276.67					
ROTI	1060	1,070.00	1,080.00	1,050.00	1,040.00					
GGRM	82400	83,733.33	85,066.67	80,533.33	78,666.67					
INAF	4870	4,996.67	5,123.33	4,746.67	4,623.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2540	2,590.00	2,640.00	2,510.00	2,480.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1575	1,591.67	1,608.33	1,546.67	1,518.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Kamis, 29 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	155	158.00	161.00	153.00	151.00					
ASRI	314	318.67	323.33	308.67	303.33					
BKSL	111	114.00	117.00	109.00	107.00					
BSDE	1270	1,288.33	1,306.67	1,248.33	1,226.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	410	412.67	415.33	408.67	407.33					
CTRA	990	1,015.00	1,040.00	975.00	960.00					
CTRP	990	1,015.00	1,040.00	975.00	960.00					
CTRS	990	1,015.00	1,040.00	975.00	960.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	238	239.33	240.67	235.33	232.67					
MDLN	220	222.00	224.00	216.00	212.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1440	1,480.00	1,520.00	1,415.00	1,390.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1660	1,726.67	1,793.33	1,621.67	1,583.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	446	450.00	454.00	442.00	438.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1955	1,985.00	2,015.00	1,925.00	1,895.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1350	1,350.00	1,350.00	1,350.00	1,350.00					
JSMR	3980	4,023.33	4,066.67	3,953.33	3,926.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2030	2,143.33	2,256.67	1,963.33	1,896.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2080	2,106.67	2,133.33	2,056.67	2,033.33					
TLKM	3970	4,020.00	4,070.00	3,940.00	3,910.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	222	228.67	235.33	218.67	215.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	505	520.00	535.00	475.00	445.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1890	1,951.67	2,013.33	1,846.67	1,803.33					
BANK										
BBCA	25450	25,583.33	25,716.67	25,358.33	25,266.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	310	312.67	315.33	308.67	307.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8550	8,700.00	8,850.00	8,450.00	8,350.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3650	3,680.00	3,710.00	3,600.00	3,550.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2530	2,613.33	2,696.67	2,483.33	2,436.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7325	7,391.67	7,458.33	7,291.67	7,258.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1985	2,003.33	2,021.67	1,948.33	1,911.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7400	7,491.67	7,583.33	7,316.67	7,233.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	910	940.00	970.00	865.00	820.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3900	3,940.00	3,980.00	3,840.00	3,780.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	478	478.67	479.33	476.67	475.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	795	800.00	805.00	790.00	785.00					
RALS	1250	1,270.00	1,290.00	1,240.00	1,230.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	800	803.33	806.67	793.33	786.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 29 November 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
MLBI	47	8/11/18	13/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
TURI	8.00	9/11/18	14/11/18	27/11/18	Div Int TB 2018
FASW	100.00	14/11/18	19/11/18	4/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
UNVR	410.00	15/11/18	21/11/18	5/12/18	Div Int TB 2018
BRAM	200	19/11/18	23/11/18	30/11/18	Div Int TB 2018
MBAP	240.00	30/11/18	4/12/18	7/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85.00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3.60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT	10-Jul-05	NILAI NOMI-NAL	HARGA PELAK-SANAAN	JADWAL	KETERANGAN
FREN	20 : 13	Rp100/Shm	Rp100/sham	9-Nov-18	Cum HMETD di Pasar Reguler
				14-Nov-18	Recording Date
				15-Nov-18	Distribusi HMETD
				16-Nov-18	Pencatatan HMETD di Bursa
				16-30 Nov 2018	Periode Perdagangan HMETD
				16-30 Nov 2018	Periode Pelaksanaan HMETD
				21 Nov- 4 Des 2018	Distribusi Saham Hasil HMETD
				5 Des 2018	Tanggal Penjatahan
				7 Des 2018	Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.